

BAB III

METODE LTA DAN TINJAUAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus, dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang ada, yang berlangsung saat ini dan saat masa lampau (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Asuhan yang diberikan secara komprehensif pada ibu hamil pada trimester III usia kehamilan 38 minggu, yang merupakan pasien dari PMB Tatik Suprihatin Bantul. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi-baru lahir sampai dengan *neonatus*.

2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

- a. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 38 minggu.
- b. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I, kala II sampai dengan observasi kala IV secara online via whatapps.
- c. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4).
- d. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN 3.

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, thermometer, jam, dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas, dan bayi, dan kuesioner.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan rekam medis atau status pasien, buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interview* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data ibu hamil, wawancara telah dilakukan pada tanggal 08 Maret 2021 di PMB Tatik Suprihatin yaitu mengumpulkan data ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2015). Observasi dilakukan dari kehamilan sampai dengan masa nifas.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data yang dibutuhkan sebagai

data dasar kelen. Pengumpulan data dapat berupa data subjektif/ pernyataan kelen, keluarga atau tim medis. Data lain dari objektif yang didapat melalui pengamatan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (Hidayanti, 2019). Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga dibuktikan dari lembar *informed consent*.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan yang lebih lengkap. Dari hasil studi kasus pasien melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium lengkap dan melakukan USG.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Pendokumentasian berarti pekerjaan mencatat atau merekam peristiwa dan objek maupun aktivitas pemberian jasa yang dianggap berharga dan penting (Mangkuji et al., 2013). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berupa foto kegiatan saat kunjungan di PMB Tatik Suprihati maupun di rumah.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teori. Studi pustaka atau *literatur review* akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku, artikel yang ditulis oleh para ahli, jurnal maupun majalah ilmiah yang terpercaya (Hermawan, 2019). Pada studi kasus ini peneliti menggunakan berbagai teori pada buku kebidanan meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Berdasarkan buku-buku tersebut diterbitkan dengan kurun waktu yaitu 10 tahun terakhir dan untuk jurnal 4 tahun terakhir.

4. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Bagian ini diberikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukannya validasi LTA. Sebelum melaksanakan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan Praktik Klinik Kebidanan III pada tanggal 22 Febuari 2021.
- 2) Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di PMB dan melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB pada tanggal 08 Maret 2021.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagaian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mengurus *etical clerence*.
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. Y umur 23 tahun G1P0A0 UK 38 minggu di PMB Tatik Suprihatin Bantul pada tanggal 08 Maret 2021.
- 5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 08 Maret 2021.
- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA di mulai tanggal 01 April 2021.
- 7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA dimulai tanggal 01 Maret 2021.
- 8) Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 17 Maret 2021.

b. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi :

- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif
 - a) Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 4 kali yang dimulai TM III pada umur kehamilan 38 minggu pada hari Senin, 08 Maret 2021.
 - b) Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan di PMB Tatik Suprihatin dengan dirujuk ke Rumah Sakit Rachma Husada pada Hari Rabu, 24 Maret 2021.
 - c) Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.
 - (1) KF I dilakukan pada hari ke 1 nifas pada hari Kamis, 25 Maret 2021 dengan asuhan memberikan konseling tentang gizi pada ini nifas, personal hygiene, ASI eksklusif, teknik menyusui, dan anjuran istirahat.
 - (2) KF II dilakukan pada hari 3 nifas pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 dengan asuhan memberikan konseling ASI eksklusif, gizi ibu nifas, anjuran istirahat dan anjuran minum obat.
 - (3) KF III dilakukan pada hari 15 nifas pada hari Jumat, 09 April 2021 dengan asuhan memberikan konseling ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, perawatan puting susu lecet, dan melakukan pijat oksitosin.
 - (4) KF IV dilakukan pada hari 31 nifas pada hari Minggu, 25 April 2021 dengan asuhan memberikan konseling pemenuhan gizi ibu nifas, ASI eksklusif, cara menyimpan ASI, dan keluarga berencana.

- d) Asuhan BBL dilakukan sejak usia 0 hari atau sampai dengan 28 hari atau KN III.
- (1) KN I dilakukan pada hari ke 1 tanggal 25 Maret 2021 dengan asuhan memberikan konseling ASI eksklusif dan frekuensi menyusui.
 - (2) KN II dilakukan pada hari ke 6 tanggal 30 Maret 2021 dengan asuhan memberikan konseling perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, dan manfaat ASI.
 - (3) KN III dilakukan pada hari ke 16 tanggal 09 April 2021 dengan asuhan memberikan konseling imunisasi BCG, melakukan imunisasi BCG, dan pijat bayi.

c. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dilakukan penelitian penyusunan hasil laporan asuhan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, kesimpulan dan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA dari tanggal 01 April 2021-15 Juni 2021.

B. Tinjauan Kasus

Dokumentasi Asuhan Kehamilan

Kunjungan ANC I

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.Y UMUR
23 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 38 MINGGU
DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL
YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Senin, 08 Maret 2021

Waktu pengkajian : 08.30 WIB

Tempat pengkajian : PMB Tatik Suprihatin

Identitas

Nama	: Ny. R	Nama	: Tn. I
Umur	: 23 Tahun	Umur	: 31 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Bayuran RT 01, Sumberagung, Jetis, Bantul, D.I.Yogyakarta		

Data Subjektif (08 Maret 2021, jam 08.30 WIB)

1. Kunjungan saat ini

Ibu mengatakan ada keluhan kenceng-kenceng dan nyeri punggung saat malam hari.

2. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, menikah pertama umur 22 tahun dengan suami sekarang, lamanya 1 tahun.

3. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan umur menarche pada usia 12 tahun, siklus 28 hari, teratur, lama 5-7 hari, sifat darah encer, bau khas, ganti pembalut 2-3 kali dalam sehari.

HPHT : 15 Juni 2020, HPL : 22 Maret 2021

4. Riwayat kehamilan ini

a. Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
6 Agustus 2020 Trimester I	Mual muntah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tapi sering. 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap. 3. Memberikan tablet asam folat 1x1 dan B6 1x1 	Puskesmas Jatis 1
8 Oktober 2020 Trimester II	Tidak ada keluhan	Memberikan tablet Fe 1x1 dan Kalsium 1x1.	Puskesmas Jatis 1
2 November 2020 Trimester II	Tidak ada keluhan	Menganjurkan ibu melanjutkan minum vitamin Fe 1x1 dan kalsium 1x1.	PMB Tatik Suprihatin
5 November 2020 Trimester II	Tidak ada keluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan EKG. 2. Memberikan Fe 1x1, kalsium 1x1, dan vitamin C 1x1. 	Puskesmas Jatis 1
10 Januari 2021 Trimester III	Kenceng-kenceng	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang ketidaknyaman pada TM III yaitu adanya kontraksi palsu. 2. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup. 3. Menganjurkan ibu makan-makanan yang bernutrisi. 4. Memberikan vitamin Fe 1x1 dan kalsium 1x1. 	PMB Tatik Suprihatin
31 Januari 2021 Trimester III	Tidak ada keluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu melanjutkan minum vitamin Fe 1x1 dan kalsium 1x1. 2. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup. 	PMB Tatik Suprihatin
5 Februari	Kenceng-	1. Memberikan obat	PMB

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
2021 Trimester III	kenceng dan pusing	paracetamol 3x1. 2. Menganjurkan ibu kunjungan ulang pada tanggal 17 Febuari untuk pemeriksaan lab.	Tatik Suprihatin
17 Febuari 2021 Trimester III	Tidak ada keluhan	1. Melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap. 2. Menganjurkan ibu kunjungan ulang pada tanggal 19 Maret 2021 untuk melakukan USG	PMB Tatik Suprihatin

- b. Pergerakan janin pertama pada umur kehamilan 20 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam lebih dari 10 kali.
- c. Pola nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	4-5 kali	2-3 kali	5-7 kali
Macam	Nasi, sayur, ikan, tahu, tempe	Air putih	Nasi, sayur, tahu, tempe, buah	Air purih, susu
Jumlah	1 piring	4-5 gelas	1 piring	5-7 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

- d. Pola eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Konsistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	2 hari 1 kali	4-6 kali	2 hari 1 kali	6-9 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

- e. Pola aktivitas

- 1) Kegiatan sehari-hari : menyapu, memasak, mencuci.
- 2) Istirahat : malam : 8 jam, siang : 1 jam.
- 3) Seksual : ibu mengatakan hubungan seksual saat hamil yaitu 2 minggu sekali, dan tidak keluhan.

f. Pola hygiene

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap sehabis mandi, BAK dan BAB. Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan adalah bahan katun.

g. Riwayat Imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT5.

5. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya.

6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

7. Riwayat kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti DM dan HIV/AIDS

b. Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarga pernah/sedang menderita penyakit menurun dan menahun seperti DM (Ayah kandung), dan tidak pernah/sedang menderita hipertensi, menular seperti HIV/AIDS, TBC.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar.

d. Kebiasaan-kebiasaan

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan, dan tidak ada makanan pantang.

8. Keadaan psiko sosial spiritual

a. Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan dan kehamilan ini sangat diinginkan.

- b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang
Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan, dan berdasarkan data kuesioner kehamilan pengetahuan tentang kehamilan sudah cukup baik.
- c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini
Ibu mengatakan senang dengan kehamilan ini.
- d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini
Ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dan mendukung kehamilan ini.
- e. Ketaatan ibu dalam beribadah
Ibu mengatakan rajin sholat 5 waktu.

Data Objektif (08 Maret 2021, Jam 08.30 WIB)

1. Pemeriksaan fisik

- a. Keadaan umum : Baik, kesadaran composmentis
- b. Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 110/70 mmHg
 - Nadi : 80 x/menit
 - Suhu : 36,7 °C
 - Pernapasan : 20 x/menit
- c. TB : 157 cm
 - BB sebelum hamil : 72 kg
 - Kenaikan BB
 - BB sekarang : 79,5 kg
 - IMT : 32,3
 - LILA : 30 cm
- d. Pemeriksaan fisik
 - Kepala dan leher
 - Kepala : bersih, bentuk normal.
 - Wajah : tidak pucat, tidak ada choalasma gravidarum, tidak edema.

Mata : sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada edema palpebra.

Mulut : bibir lembab, tidak pucat, dan tidak ada sariawan.

Gigi/ gusi : tidak ada radang gusi, tidak ada daging tumbuh digusi, tidak ada karang gigi.

Leher

Inspeksi : tidak ada bendungan vena jugularis.

Palpasi : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tyroid.

e. Payudara

Inspeksi : simetris kanan kiri, adanya hiperpigmentasi areola, putting susu menonjol.

Palpasi : tidak ada pembuluh darah vena yang membesar, tidak ada massa, benjolan, nyeri tekan, ASI sudah keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : adanya linea nigra, adanya striae gravidarum, tidak ada luka bekas operasi.

Palpasi :

Leopold I : pada bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong).

Leopold II : pada perut bagian kanan teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstremitas), pada bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).

Leopold III : bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting, tidak bisa digoyangkan.

Leopold IV : kepala sudah masuk PAP, 4/5 bagian (Divergen)

TFU : 28 cm

DJJ : 145 x/menit

TBJ : (TFU-11) x 155 = 2,635 gram

g. Ekstremitas

Atas : tidak edema, kuku tidak pucat.

Bawah : tidak edema, kuku tidak pucat, tidak ada varises.

2. Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 08 Agustus 2020 Ny. Y melakukan ANC terpadu pertama kali di Puskesmas Jetis I. Pemeriksaan laboratorium terakhir kali dilakukan pada tanggal 17 Februari dengan hasil HB 12,5 gr %, protein urin negatif, reduksi urin negatif dan GDS 74 mg/DL. Ny. Y melakukan pemeriksaan penunjang hari ini yaitu melakukan USG dengan hasil janin tunggal hidup, gerak janin aktif, ketuban cukup, jenis kelamin perempuan, dan TBJ berdasarkan USG 2,769 gram.

Analisa

Ny. Y Umur 23 tahun G1P0A0 UK 38 minggu dengan kehamilan normal

Masalah : Ny. Y merasakan kenceng-kenceng dan nyeri punggung pada malam hari.

Kebutuhan : KIE tentang ketidaknyaman pada TM III dan cara penanganan nyeri punggung.

Diagnosa potensial : Tidak ada .

Antisipasi : Melakukan yoga hamil.

Penatalaksanaan (Senin, 08 Maret 2021, jam 08.30)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,7 °C, pernapasan 20 x/menit, BB 79,5 kg, TB 157 cm, LILA 30 cm, TFU 28 cm, TBJ 2,635, dan TBJ menurut USG 2,769 gram, letak kepala sudah masuk panggul, punggung bayi berada di sisi kiri ibu, DJJ 145x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya. 2. Memberikan KIE tentang ketidaknyaman pada trimester III, ketidaknyaman pada trimester III yang sering ditemukan pada ibu hamil yaitu ketidaknyamanan seperti sering buang air kecil, diare, gatal-gatal, hemoroid, keputihan, konstipasi, kram pada kaki, nafas sesak, varises pada kaki/vulva, keringat berlebihan, kontraksi palsu, dan nyeri punggung, jadi keluhan yang dirasakan ibu merupakan ketidaknyamanan 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>pada ibu hamil di trimester III. Evaluasi : Ibu mengerti tentang keluhan ibu hamil pada trimester III.</p> <p>3. Memberikan KIE tentang cara mengatasi ketidaknyaman nyeri punggung, yaitu dengan cara tidur miring dengan bantal diletakkan antara kaki, ketika duduk jangan mengantungkan kaki letakkan di bangku kecil untuk menjaga pinggul dan lutut selaras, mandi air hangat, istirahat yang cukup, dan melakukan pijat hamil, senam hamil, dan yoga hamil untuk mengurangi keluhan nyeri punggung. Evaluasi : Ibu mengerti tentang cara mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bernutrisi dan mengurangi porsi nasi, dan memperbanyak protein, sayur, dan buah-buahan. Evaluasi : Ibu bersedia mengonsumsi makanan yang bernutrisi.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 8 jam sehari Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup.</p> <p>6. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan pada ibu, karena kencing-kencing merupakan salah satu tanda dari persalinan, tanda-tanda persalinan yaitu kencing dan mulas sering dan teratur, keluarnya lendir bercampur darah, dan air ketuban dari kemaluan. Evaluasi : Ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan.</p> <p>7. Memberitahu ibu jika ibu mengalami tanda-tanda persalinan atau jika ada keluhan untuk segera datang ke PMB. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kembali ke klinik.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.</p>	

Kunjungan ANC II

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.Y UMUR
23 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 4 HARI
DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL
YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Jumat, 19 Maret 2021

Waktu pengkajian : 11.30 WIB

Tempat pengkajian : PMB Tatik Suprihatin

Data Subjektif (Jumat, 19 Maret 2021, jam 11.3 WIB)

Ibu mengatakan masih nyeri punggung pada malam hari. Ibu mengatakan BAB 2 hari 1 kali BAK 6-9 kali sehari, ibu mengatakan tidak ada masalah pada pola istirahat, ibu mengatakan makan 3 kali sehari dan minum 5-7 gelas sehari.

Data Objektif

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum : Baik, kesadaran composmentis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Nadi : 82 x/menit

Suhu : 36,6 °C

Pernapasan : 20 x/menit

c. TB : 157 cm

BB : 81 kg

IMT : 32,2

LILA : 30 cm

d. Kepala dan leher

Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada edema palpebra.

e. Payudara

Inspeksi : simetris kanan kiri, adanya hiperpigmentasi areola, putting susu menonjol.

Palpasi : tidak ada pembuluh darah vena yang membesar, tidak ada massa, benjolan, nyeri tekan, ASI sudah keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : adanya linea nigra, adanya striae gravidarum, tidak ada luka bekas operasi.

Palpasi :

Leopold I : pada bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong).

Leopold II : pada perut bagian kanan teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstremitas), pada bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).

Leopold III : bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting, tidak bisa digoyangkan.

Leopold IV : kepala sudah masuk PAP 4/5 bagian (Divergen)

TFU : 30 cm

DJJ : 148 x/menit

TBJ : $(TFU-11) \times 155 = 2,945$ gram

g. Ekstermitas

Atas : tidak edema, kuku tidak pucat.

Bawah : tidak edema, kuku tidak pucat, tidak ada varises.

2. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan.

Analisa

Ny. Y Umur 23 tahun G1P0A0 UK 39 minggu 4 hari dengan kehamilan normal.

Masalah : Ny. Y merasa nyeri punggung.

Kebutuhan : Yoga hamil untuk mengatasi nyeri punggung.

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Melakukan yoga hamil

Penatalaksanaan (Jumat, 19 Maret 2021, jam 11.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
11.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="592 483 1206 786">1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82 x/menit, suhu 36,6 °C, pernapasan 20 x/menit, BB 79,5 kg, TFU 28 cm, TBJ 2,635, dan TBJ menurut USG 2, 769 gram, pemeriksaan fisik dalam batas normal. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya. <li data-bbox="592 786 1206 1122">2. Memberikan KIE tentang yoga hamil, yoga hamil merupakan olahraga yang bisa dilakukan oleh ibu hamil, salah satu modifikasi hatha yoga yang disesuaikan dengan keluhan yang dirasakan pada ibu hamil. Tujuan yoga untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental, dan spiritual untuk menghadapi proses persalinan selain itu, yoga hamil bertujuan untuk mengurangi keluhan fisik maupun psikis yang dirasakan pada ibu hamil. Evaluasi : Ibu mengerti tentang yoga hamil. <li data-bbox="592 1122 1206 1525">3. Memberikan KIE tentang manfaat yoga hamil, yaitu manfaat yoga hamil untuk mengatasi stress pada kehamilan, menjaga stamina tubuh, mengatasi ketidaknyaman pada ibu hamil, relaksasi, dan mempersiapkan fisik dan mental untuk proses persalinan, selain itu, manfaat yoga hamil untuk mengatur pernapasan pada saat proses persalinan dengan menggunakan pernapasan <i>ujjayi</i> yaitu ambil napas dari hidung dan keluarkan pelan-pelan melalui mulut. Evaluasi : Ibu mengerti tentang manfaat yoga hamil. <li data-bbox="592 1525 1206 1704">4. Mengajarkan teknik pernapasan yang akan digunakan saat yoga pernapasan <i>ujjayi</i> yaitu dengan cara ambil napas dari hidung lalu keluarkan dari mulut secara perlahan. Evaluasi : Ibu mengerti tentang cara pernapasan yang digunakan saat yoga. <li data-bbox="592 1704 1206 1794">5. Menyiapkan ruangan yang bersih, nyaman dan alat-alat yang digunakan yaitu matras dan balok. Evaluasi : <li data-bbox="592 1794 1206 1995">6. Melakukan yoga hamil dengan langkah-langkah : 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>a. Cantering berfungsi untuk memusatkan perhatian dan pikiran ibu. Selalu gunakan kata-kata positif untuk membangkitkan kembali rasa tenang, semangat, percaya diri, dan nyaman.</p> <p>Langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Duduklah dengan pose sukhasana sesuai panduan. 2) Pusatkan perhatian anda pada keluar masuknya udarayang ada hidrup dan embuskan serta pusatkan perhatian hanya pada tubuh dan diri anda serta pada kondisi janin anda. 3) Niatkan untuk terhubung dengan janin anda. 4) Lakukan belly breathing. <p>b. Pranayama Pranayama membantu untuk konsentrasi. Pranayama dapat dilakukan di awal dan akhir latihan.</p> <p>c. Pemanasan Warming up atau pemanasan, pemanasan juga saat yang tepat untuk memperhatikan kemampuan dan kondisi ibu yang akan berlatih. Berikut gerakan yang dilakukan untuk pemanasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gerakan atau pose 2) Head up and down 3) Open and close chest 4) Cat and cow in sukhasana 5) Sukhasana in baddhanguliyasana 6) Side stretch up 7) Gentle twist 8) Dandasana <p>d. Gerakan inti</p> <p>Langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cat cow pose <ol style="list-style-type: none"> a) Table pose. b) Inhale, tekan kedua lutut dan tulang kering serta kedua tangan, buka dan arahkan pandangan ke atas. c) Exhale, lengkungan tulang belakang, masukan tulang ekor, tundukan kepala, dan arahkan pandangan ke perut. 2) Balancing pose <ol style="list-style-type: none"> a) Table pose. b) inhale, luruskan kaki kanan dan 	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>jejakkan jemari kaki kanan ke matras dan angkat kaki.</p> <p>c) Angkat tangan kiri lurus kedepan.</p> <p>3) Low lunge</p> <p>a) Table pose dan letakkan balok de depan jemari.</p> <p>b) Letakkan kedua tangan di atas balok.</p> <p>c) Langkahkan kaki kanan pelan-pelan tepat di samping balok dan tangan.</p> <p>d) Inhale, angkat tangan kiri dan kanan ke atas.</p> <p>e) Exhale dengan tetap mempertahankan postur tubuh.</p> <p>4) Adho mukha virasana</p> <p>a) Buka kedua lutut selebar matras.</p> <p>b) Satukan kedua jempol kaki.</p> <p>c) Letakkan pantat ke tumit.</p> <p>d) Langkakhkan kedua tangan ke depan hingga maksimal dan panjangkan sisi kakan dan kiri tubuh.</p> <p>e) Letakkan dahi dengan lembut ke matras.</p> <p>5) Adho mukha savanasana</p> <p>a) Awali dengan pose adho mukha virasana</p> <p>b) Saat inhale, jejakkan kaki ke matras, bangunkan badan.</p> <p>c) Exhale, angkat kedua lutut dan pantat ke atas.</p> <p>d) Tekan kedua tangan, panjangkan tulang belakang dengan mengarahkan tulang ekor ke langit-langit.</p> <p>6) Tadasana</p> <p>a) Berdiri tegak, buka kaki selebar panggul.</p> <p>b) Tangan disamping.</p> <p>7) Utkatasana</p> <p>a) Berdiri tadasana dengan telapak kaki paralel dan buka selebar panggul.</p> <p>b) Lalu tekuk lutut, angkat kedua tangan ke atas.</p> <p>8) Anantasana</p> <p>a) Tidurlah miring ke kiri, tekuk kaki.</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>b) Angkat dan luruskan kaki ke atas.</p> <p>9) Happy baby</p> <p>a) Tidurlah terlentang dengan kedua kaki ditekuk.</p> <p>b) Pegang kaki.</p> <p>c) Goyangkan ke kiri dan ke kanan.</p> <p>10) Savasana</p> <p>Tidurlah terlentang dengan kedua telapak tangan menghadap ke atas.</p> <p>Evaluasi : Ibu sudah melakukan yoga.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.</p>	

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.Y UMUR
23 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 4 HARI
DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL
YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Jumat, 19 Maret 2021

Waktu pengkajian : 17.00 WIB

Tempat pengkajian : PMB Tatik Suprihatin

Data Subjektif (Jumat, 19 Maret 2021, jam 17.00 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

Data Objektif (Jumat, 19 Maret 2021, jam 17.00 WIB)

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum naik, kesadaran composmentis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/90 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,6 °C

Pernapasan : 20 x/menit

c. TB : 157 cm

BB : 81 kg

IMT : 32,2

LILA : 30 cm

b. Abdomen

Inspeksi : adanya linea nigra, adanya striae gravidarum, tidak ada luka bekas operasi.

Palpasi :

Leopold I : pada bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong)

Leopold I : pada bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong).

Leopold II : pada perut bagian kanan teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstremitas), pada bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).

Leopold III : bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting, tidak bisa digoyangkan.

Leopold IV : kepala sudah masuk PAP 5/5 bagian (Divergen)

TFU : 30 cm

DJJ : 140 x/menit

TBJ : (TFU-11) x 155 = 2,945 gram

2. Pemeriksaan penunjang

Ny. Y melakukan USG dengan hasil janin tunggal hidup, gerakan aktif, air ketuban cukup, jenis kelamin perempuan, dan TBJ 3,287 gram.

Analisa

Ny. Y Umur 23 tahun G1P0A0 UK 39 minggu 4 hari dengan kehamilan normal.

Masalah : Ny. Y mengatakan tidak ada keluhan.

Kebutuhan : KIE tanda-tanda persalinan.

Diagnosa Potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (Jumat,19 Maret 2021, jam 17.00)

Jam	Pentalaksanaan	Paraf
17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 120/90 mmHg, N 80x/menit, suhu 36,6°C, RR 21 x/menit, letak kepala sudah masuk panggul, punggung bayi berada pada sisi kiri ibu, DJJ 140 x/menit. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya. Melakukan pemeriksaan USG oleh dokter dengan hasil janin tunggal hidup, gerak aktif, air ketuban cukup, plasenta pada korpus, tidak menutupi OUI, TBJ 3287 gram. Evaluasi : Ibu telah dilakukan USG dan mengetahui hasil pemeriksaan USG. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bernutrisi seperti sayur, buah-buahan, 	Anisa

Jam	Pentalaksanaan	Paraf
	<p>dan mengurangi makan karbohidrat agar bayi tidak telalu besar saat persalinan nanti. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk mengurangi karbohidrat.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 8 jam sehari. Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang jika ada keluhan atau tanda-tanda persalinan seperti kenceng-kenceng teratur, keluarnya lendir bercampur darah dan air ketuban. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.</p>	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Kunjungan ANC III

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.Y UMUR
23 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 6 HARI
DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL
YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Minggu , 21 Maret 2021

Waktu pengkajian : 08.30 WIB

Tempat pengkajian : PMB Tatik Suprihatin

Data Subjektif (Minggu, 21 Maret 2021, jam 08.30 WIB)

Ibu mengatakan sering keputihan, keputihan berwarna putih bening, berbau khas dan Ibu mengatakan nyeri punggung sudah berkurang setelah dilakukan yoga pada tanggal 19 Maret 2021. Ibu mengatakan BAB 2 hari 1 kali sehari BAK 5-8 kali sehari, ibu mengatakan tidak ada masalah pada pola istirahat tidur 8 jam sehari, ibu mengatakan makan 2-3 kali sehari, dan minum 5-8 gelas sehari.

Data Objektif (Minggu, 21 Maret 2021, jam 08.30 WIB)

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum naik, kesadaran composmentis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/90 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,6 °C

Pernapasan : 20 x/menit

c. TB : 157 cm

BB : 81 kg

IMT : 32,2

LILA : 30 cm

d. Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada edema palpebra.

- e. Payudara
- Inspeksi : simetris kanan kiri, adanya hiperpigmentasi areola, putting susu menonjol.
- Palpasi : tidak ada pembuluh darah vena yang membesar, tidak ada massa, benjolan, nyeri tekan, ASI sudah keluar.
- f. Abdomen
- Inspeksi : adanya linea nigra, adanya striae gravidarum, tidak ada luka bekas operasi.
- Palpasi :
- Leopold I : pada bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong).
- Leopold II : pada perut bagian kanan teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstremitas), pada bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).
- Leopold III : bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting, tidak bisa digoyangkan.
- Leopold IV : kepala sudah masuk PAP 4/5 bagian (Divergen)
- TFU : 30 cm
- DJJ : 136 x/menit
- TBJ : $(TFU-11) \times 155 = 2,945$ gram dan $3,287$ gram (USG).
- g. Ekstermitas
- Atas : tidak edema, kuku tidak pucat.
- Bawah : tidak edema, kuku tidak pucat, tidak ada varises.
- h. Genetalia
- Tidak ada varises, tidak ada bekas luka, ada flour albus, bau khas.

Analisa

Ny. Y Umur 23 tahun G1P0A0 UK 39 minggu 6 hari dengan kehamilan normal

Masalah : Ny. Y mengatakan sering keputihan..

Kebutuhan : KIE tentang ketidaknyaman keputihan dan cara mengatasi keputihan .

Diagnosa Potensial : Keputihan abnormal.

Antisipasi : Personal hygiene.

Penatalaksanaan (Minggu, 21 Maret 2021, 08.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
09.45 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 120/90 mmHg, N 80 x/menit, S 36,6°C, RR 21 x/menit, letak kepala sudah masuk pangkung, punggung bayi berada pada sisi kiri ibu, DJJ 136 x/menit, dan pemeriksaan genitalia terdapat keputihan berwarna putih bening, berbau khas. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya. 2. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan yaitu terjadinya keputihan, keputihan pada kehamilan disebabkan oleh meningkatnya hormon estrogen. Keputihan yang normal yaitu berwarna putih bening, tidak gatal, dan berbau khas. Evaluasi : Ibu mengerti tentang ketidaknyaman keputihan. 3. Memberikan KIE tentang cara mengatasinya keputihan yaitu dengan meningkatkan kebersihan dengan mandi, ganti baju dan pakaian dalam minimal 2 kali sehari, memakai pakain dalam terbuat dari katun, dan hindari memakai pakaian dalam yang terbuat dari bahan nylon. Evaluasi : Ibu mengerti tentang keputihan dan cara mengatasi keputihan. 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya keputihan, yaitu jika keputihan sangat banyak dan berbau menyengat, keputihan berwarna kuning/abu-abu, keluarnya air, dan darah dari vagina. 5. Menganjurkan ibu kunjungan ulang jika keputihan terdapat tanda-tanda bahaya. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang. 	Anisa

Kunjungan ANC IV

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.Y UMUR
23 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 40 MINGGU 1 HARI
DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL
YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Senin , 23 Maret 2021

Waktu pengkajian : 09.30 WIB

Tempat pengkajian : PMB Tatik Suprihatin

Data Subjektif (Senin, 23 Maret 2021, jam 09.30)

Ibu mengatakan kencing-kencing . Ibu mengatakan BAB 2 hari 1 kali, BAK 5-8 kali sehari, ibu mengatakan ada masalah pada pola istirahat tidur malam 6 jam, ibu mengatakan makan 2 kali sehari, dan minum 5-8 gelas sehari.

Data Objektif (Senin, 23 Maret 2021, jam 09.30)

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum naik, kesadaran composmentis

b. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/90 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,6 °C

Pernapasan : 20 x/menit

c. TB : 157 cm

BB : 79,2 kg

IMT : 32,2

LILA : 30 cm

d. Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada edema palpebra.

e. Payudara

Inspeksi : simetris kanan kiri, adanya hiperpigmentasi areola, putting susu menonjol.

Palpasi : tidak ada pembuluh darah vena yang membesar, tidak ada massa, benjolan, nyeri tekan, ASI sudah keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : adanya linea nigra, adanya striae gravidarum, tidak ada luka bekas operasi.

Palpasi :

Leopold I : pada bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong).

Leopold II : pada perut bagian kanan teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstremitas), pada bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).

Leopold III : bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting, tidak bisa digoyangkan.

Leopold IV : kepala sudah masuk PAP 3/5 bagian panggul (Divergen)

TFU : 29 cm

DJJ : 148 x/menit

TBJ : 3,287 gram (USG).

g. Ekstermitas

Atas : tidak edema, kuku tidak pucat.

Bawah : tidak edema, kuku tidak pucat, tidak ada varises.

h. Genetalia

Tidak ada varises, tidak ada bekas luka, ada flour albus, bau khas.

Vaginal Toucher : vulva vagina tenang, licin, pembukaan 0 cm (belum ada pembukaan).

Analisa

Ny. Y Umur 23 tahun G1P0A0 UK 40 minggu 1 hari dengan kehamilan normal

Masalah : Ny. Y mengatakan sering kencing-kencing.

Kebutuhan : KIE tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan.

Diagnosa Potesial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (Senin, 23 Maret 2021, 09.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 120/90 mmHg, N 80 x/menit, S 36,6°C, RR 148 x/menit, letak kepala sudah masuk pangung, punggung bayi berada pada sisi kiri ibu, DJJ 148 x/menit, dan pemeriksaan dalam belum ada pembukaan. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya. 2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan yaitu mulas-mulas sering dan teratur, keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir dan keluar air ketuban. Evaluasi : Ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan. 3. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan yaitu ibu harus menyiapkan dana biaya persalinan atau JKN/BPJS bila ada, siapkan KTP, kartu keluarga, buku nikah, siapkan 1 orang yang memiliki golongan darah yang sama, menyiapkan kendaraan, pendamping saat persalinan, serta keperluan ibu (baju ganti, pembalut, peralatan mandi dll) dan keperluan bayi (baju ganti, popok, selimut bayi, dan peralatan mandi). Evaluasi : Ibu mengatakan sudah menyiapkan semua kecuali donor darah. 4. Menganjurkan ibu makan dan minum yang cukup dan bernutrisi. Evaluasi : Ibu bersedia untuk makan dan minum. 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 8 jam sehari terutama pada malam hari Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat yang 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	cukup. 6. Menganjurkan ibu kunjungan ulang bila ada tanda-tanda persalinan. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Dokumentasi Asuhan Persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY. Y UMUR 23
TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 40 MINGGU 2 HARI DENGAN
INPARTU KALA I LAMA DI PMB TATIK SUPRIHARIN
BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Rabu, 24 Maret 2021
Waktu pengkajian : 01.00 WIB
Tempat pengkajian : PMB Tatik Suprihatin

Identitas

Nama	: Ny. R	Nama	: Tn. I
Umur	: 23 Tahun	Umur	: 31 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Bayuran RT 01, Sumberagung, Jetis, Bantul, D.I.Yogyakarta		

Data Subjektif (24 Maret 2021, Jam 01.00 WIB)

1. Alasan datang

Ibu mengatakan kencing-kencing dan mau melahirkan dari pukul 18.00 WIB.

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan kencing-kencing dan keluar lendir bercampur darah dari pukul 23.00 WIB.

3. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan umur menarache pada usia 12 tahun, siklus 28 hari, teratur, lama 5-7 hari, sifat darah encer, bau khas, ganti pembalut 2-3 kali dalam sehari.

HPHT : 15 Juni 2020, HPL : 22 Maret 2021

4. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, menikah pertama umur 22 tahun dengan suami sekarang, lamanya 1 tahun.

5. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertamanya.

6. Riwayat hamil sekarang

Ibu mengatakan saat hamil muda ada keluhan mual dan muntah, dan pada saat hamil tua mengeluhkan keputihan dan kencing-kencing.

7. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

8. Riwayat kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV/AIDS, TBC, menahun seperti DM dan HIV/AIDS

b. Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarga pernah/sedang menderita penyakit menurun dan menahun seperti DM (Ayah kandung), dan tidak pernah/sedang menderita hipertensi, menular seperti HIV/AIDS, TBC.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar.

d. Kebiasaan-kebiasaan

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan, dan tidak ada makanan pantang.

9. Pola nutrisi

Ibu terakhir makan pukul 21.00 WIB, porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, minum terakhir pukul 22.00 WIB jenis air putih 1 gelas.

10. Pola eliminasi

BAK terakhir tanggal 24 Maret 2021 pukul 23.30 WIB.

BAB terakhir tanggal 23 Maret 2021 pukul 06.30 WIB

11. Pola aktivitas

Ibu mengatakan ibu tidak melakukan aktivitas ibu hanya jalan-jalan pada pagi hari.

12. Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur malam 6 jam.

13. Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi, gosok gigi, dan ganti pakaian terakhir pada sore hari pukul 16.30 WIB

14. Pola psikologi

Ibu merasakan khawatir karena sudah keluar lendir bercampur darah.

Data Objektif (24 Maret 2021, jam 01.00 malam)

1. Pemeriksaan fisik

- a. Keadaan umum : Baik, composmentis
- b. Tanda-tanda vital

Tekanan darah	: 140/90 mmHg
Nadi	: 78 x/menit
Suhu	: 36,7 °C
Pernapasan	: 22 x/menit
- c. TB : 157 cm

BB sebelum hamil	: 72 kg
BB sekarang	: 80 kg
IMT	: 32,3
LILA	: 30 cm
- d. Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada odema palpebra.
- e. Payudara

Inspeksi	: simetris kanan kiri, adanya hiperpigmentasi areola, putting susu menonjol.
Palpasi	: tidak ada pembuluh darah vena yang membesar, tidak ada massa, benjolan, nyeri tekan, ASI sudah keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : adanya linea nigra, adanya striae gravidarum, tidak ada luka bekas operasi.

Palpasi

Leopold I : pada bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (teraba bokong).

Leopold II : pada perut bagian kanan teraba bagian-bagian terkecil janin (ekstremitas), pada bagian kiri teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).

Leopold III : bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting, tidak bisa digoyangkan.

Leopold IV : kepala sudah masuk PAP 3/5 bagian (Divergen)

TFU : 29 cm

DJJ : 148 x/menit

TBJ : 3,287 gram (USG).

g. Ekstremitas

Atas : tidak oedema, kuku tidak pucat.

Bawah : tidak oedema, kuku tidak pucat, tidak ada varises.

h. Genetalia

Tidak ada varises, tidak ada bekas luka, ada lendir bercampur darah.

Vaginal Toucher : vulva vagina tenang, licin, pembukaan 2 cm, penurunan kepala di hodge I, porsio masih tinggi, STLD (+).

Analisa

Ny. Y umur 23 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 minggu 2 hari inpartu kala 1 fase laten dengan normal

Masalah : Ny. Y mengatakan dan keluar lendir darah.

Kebutuhan : Melakukan teknik relaksasi dan massage counterpressure.

Diagnosa potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (Rabu, 24 Maret 2021, Jam 01.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
01.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 140/90 mmHg, N 78 x/menit, S 36,7°C, RR 21 x/menit, letak kepala sudah masuk panggul, pembukaan 2 cm, punggung bayi berada pada sisi kiri ibu, DJJ 148 x/menit. Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan. 2. Memberitahu ibu bahwa ibu akan dihuknah gliserin dengan cara dimasukkan ke anus untuk mempercepat turunnya kepala. Evaluasi : Ibu sudah dilakukan huknah gliserin. 3. Memberikan KIE tentang <i>birth ball</i> atau gym ball adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I ke posisi yang membantu kemajuan persalinan. Birth ball yang juga biasa dikenal dalam senam pilates dengan cara duduk dengan santai dan bergoyang di atas bola saat ada kontraksi. Evaluasi : Ibu mengerti tentang <i>birth ball</i>. 4. Menganjurkan ibu melakukan <i>birth ball</i> pada saat kontraksi. Evaluasi : Ibu bersedia melakukan gymball,dan melakukan gymball selama 1 jam. 5. Menganjurkan ibu untuk makan, minum yang mudah dicerna seperti roti, buah, jus, teh, dan susu. Evaluasi: Ibu mengatakan bersedia makan dan minum. 6. Menganjurkan ibu istirahat minimal 8 jam sehari. Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat. 	Anisa
04.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 130/80 mmHg, N 78 x/menit, suhu 36,7°C, RR 22 x/menit, DJJ 145 x/menit, kepala bayi sudah masuk panggul , pembukaan 3 cm, penurunan kepala di hodge II ,punggung bayi berada disisi kiri ibu. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaanya. 2. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum yang mudah dicerna seperti roti, buah, jus, teh, dan susu untuk menambah tenaga saat mendedan nanti. Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum teh. 	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.00 WIB	<p>3. Menganjurkan ibu istirahat saat tidak ada kontraksi.</p> <p>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 130/90 mmHg, N 78 x/menit, S 36,5°C, N 78 x/menit, RR 22 x/menit, DJJ 142 x/menit, kepala bayi sudah masuk panggul , pembukaan 4 cm, penurunan hodge II. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaanya.</p> <p>2. Menganjurkan ibu makan dan minum saat tidak ada kontraksi. Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum.</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk mandi dengan air hangat dan ganti pakain. Evaluasi : Ibu bersedia untuk mandi</p>	
12.00 WIB	<p>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 130/90 mmHg, N 78 x/menit, S 36,5°C, N 78 x/menit, RR 22 x/menit, DJJ 142 x/menit, kepala bayi sudah masuk panggul , pembukaan 5 cm, penurunan hodge II. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaanya.</p> <p>2. Memberikan sentuhan counterpresurre dan massage counterpressure adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan penekanan yang terus menerus selama kontraksi pada tulang sakrum dengan pangkal atau kepalan salah satu telapak tangan. Evaluasi : Ibu mengatakan nyaman saat dipijat dan nyeri berkurang saat kontraksi.</p> <p>3. Menganjarkan ibu teknik relaksasi dan cara meneran yang baik, yaitu tarik nafas pelan-pelan dari hidung lalu keluarkan dari mulut dan cara meneran yaitu menempelkan dagu ibu pada dada lalu pandangan fokus ke perut jangan mengangkat bokong saat meneran dan berteriak. Evaluasi : Ibu mengerti tentang cara meneran yang baik.</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk makan roti dan minum susu untuk menambah tenaga. Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum susu.</p>	
16.00 WIB	<p>1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, S 36,5°C, RR 22 x/menit, DJJ 150 x/menit, kepala bayi sudah masuk panggul , pembukaan 7 cm, penurunan</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>hodge II. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaanya.</p> <p>2. Memasang infus RL 500 cc di tangakan kanan ibu. Evaluasi : Ibu sudah dipasang infus.</p> <p>3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya persalinan pada kala I, yaitu perdarahan berlebihan, ketuban pecat disertai mekonium, tekanan darah lebih dari 160/110 mmHg, DJJ kurang dari 100 dan lebih dari 160 x/menit, syok, fase laten memanjang, fase aktif melebihi garis waspada atau partus lama. Evaluasi : Ibu mengerti tentang tanda bahapa pada persalinan.</p> <p>4. Memberikan penjelasan tentang kondisi ibu yaitu kala 1 lama dan melebihi garis waspada , tiap jam pembukaan serviks kurang dari 1 cm jadi kondisi ibu harus dirujuk agar ditangani oleh dokter kandungan. Evaluasi : Ibu mengetahui kondisinya saat ini.</p> <p>5. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa ibu akan dirujuk ke rumah sakit karena persalinan sudah melebihi garis waspada. Evaluasi : Ibu dan suami mengetahui dan menyetujui ibu akan dirujuk ke RS Rachma Husada.</p> <p>6. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap semangat, tidak cemas, dan tidak khawatir dengan cara berdoa dan tenang agar semuanya berjalan lancar. Evaluasi : Ibu berusaha untuk tenag dan berdoa.</p> <p>7. Mendampingi ibu merujuk ke RS Rachma Husada. Evaluasi : Ibu sudah dirujuk.</p> <p>8. Melakukan kolaborasi dengan dokter kandungan untuk tindakan selanjutnya. Evaluasi : Dokter menganjurkan untuk melakukan persalinan secara SC.</p>	

Narasi Kegiatan

Nama : Ny. Y
Umur : 23 Tahun
Nama Ayah : Tn. I
Tanggal/Jam : 24 Maret 2021 (17.00 WIB)

Pada jam 17.00 WIB ibu sampai di Rumah Sakit Rachma Husada, saat datang ibu dilakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik oleh bidan dan dilakukan kolaborasi dengan dokter kandungan dengan hasil pemeriksaan pembukaan serviks 7 cm dengan penurunan kepala masih tinggi sehingga dokter menyarankan untuk dilakukan persalinan perabdomen yaitu secara *cesarean section* karena penurunan kepala masih tinggi dan kemungkinan ada lilitan tali pusat, tidak dilakukan induksi karena Ny. Y tidak menyetujui. pada saat itu, Ny. Y dan suami menyetujui tindakan SC yang akan dilakukan oleh dokter kandungan. Pada jam 17. 20 Ny. Y dilakukan pemeriksaan rapid test dengan hasil IgM dan IgG non reaktif dan laboratorium lengkap dengan hasil terlampir di tabel. Ny. Y diberikan anastesi regional spinal dan tetap diberikan infus RL 500 cc dan oksigen O2. Pada jam 18.00 Ny. Y masuk ke ruang operasi dan dilakuakan SC emergency. Pada jam 18.40 bayi perempuan lahir dengan menangis kuat, gerak aktif, tonus otot baik, kulit kemerahan, dengan plasenta lahir lengkap dengan lilitan tali pusat dileher. Hasil pemeriksaan antropometri yaitu BB: 3500 gram, PB: 48 cm, LK : 34 cm, LP: 33 cm, dan LILA : 14 cm., BAK belum, BAB 1 kali. Bayi sudah mendapatkan injeksi vitamin K, dan salep mata. Saat ini bayi sudah dilakukan rawat gabung.

Tabel 3. 1 Hasil Pemeriksaan Laboratorium

No	Tes yang dilakukan	Hasil
1	Hemoglobin	13, 1 g/dL
2	Leukosit	16, 1 g/dL
3	Trombosit	246 10 ³ /UL
4	Hematokrit	408 %
5	Eritrosit	4,86 %
6	DIJF segmen	86,2 %
7	DIJF lomfosit	7,1 %
8	DIJF monosit	6,7 %
9	Clooting time	10 menit
10	Bleeding time	3 menit
11	Golongan darah	O
12	Glukosa	107
13	HbsAg	Negatif
14	Ureum	29 mg/dL
15	Creatinin	0,7 mg/dL
16	SGOT	25 U/L
17	SGPT	28 U/L

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY. Y UMUR 23
TAHUN G1P0A0 UMUR KEHAMILAN 40 MINGGU 2 HARI DENGAN
PERSALINAN CESAREAN SECTION ATAS INDIKASI KALA 1 LAMA
DI RS RACHMA HUSADA BANTUL
YOGYAKARTA**

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa TD 120/80 mmHg, S 36,8 °C, N 85x/menit, RR 22 x/menit, pembukaan serviks masih pembukaan 7 cm dan penurunan kepala masih tinggi, DJJ 158 x/menit. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya 2. Melakukan kolaborasi dengan dokter SPOG untuk tindakan selanjutnya. Evaluasi : Dokter mnganjurkan untuk SC. 3. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk memberikan KIE tentang SC yaitu persalinan praabdominal yaitu dengan cara menyayat sayatan untuk mengeluarkan bayi. Evaluasi : Dokter telah memberikan KIE tentang SC kepada ibu. 4. Melakukan informed consent kepada ibu bahwa akan dilakukan bedah sesar pukul 18.00 WIB karena kala I memanjang. Evaluasi : Ibu bersedia untuk dilakukan SC. 5. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas dan khawatir dengan tetap berdoa dilancarkan operasinya serta keadaan ibu dan bayinnya sehat. Evaluasi : Ibu berusaha untuk tenang dan berdoa. 6. Melakukan pemasangan kateter pada ibu secara perlahan-lahan. Evaluasi :Kateter sudah dipasangkan. 7. Tenaga kesehatan mengantarkan ibu ke ruang operasi pukul 18.00 WIB. Evaluasi : Jam 18.40 bayi perempuan lahir dengan menangis kuat, gerak aktif, tonus otot baik, kulit kemerahan, dengan plasenta lahir lengkap. Hasil pemeriksaan antropometri yaitu BB: 3500 gram, PB: 48 cm, LK : 34 cm, LP: 33 cm, dan LILA: 	Dokter Bidan RS

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	14 cm. 8. Operasi selesai jam 19.40 WIB dan tenaga kesehatan menjemput ibu dan dipindahkan keruang perawatan. Evaluasi : Ibu sudah dipindahkan keruang perawatan.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Dokumentasi Asuhan Nifas

Kunjungan Nifas I

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. Y UMUR 23
TAHUN P1A0AH1 POST SC 8 JAM DI RS RACHMA HUSADA BANTUL
YOGYAKARTA**

Tanggal Pengkajian : Kamis, 25 Maret 2021

Jam Pengkajian : 09.00 WIB

Tempat Pengkajian : RS Rachma Husada

Identitas

Nama	: Ny. R	Nama	: Tn. I
Umur	: 23 Tahun	Umur	: 31 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Bayuran RT 01, Sumberagung, Jetis, Bantul, D.I.Yogyakarta		

Data Subjektif (Kamis, 25 Maret 2021, Jam 05.30 WIB)

1. Ibu mengatakan keluhan yang dirasakan yaitu masih terasa nyeri luka jahitan. ASI sudah mulai keluar sedikit dan bayinya sudah mulai menyusui.
2. Riwayat persalinan
 - a. Tanggal/ Jam : Rabu, 24 Maret 2021, Jam 18.40 WIB
 - b. Jenis persalinan : SC atas indikasi kala 1 memanjang/lama
 - c. BB : 3500 gram
 - d. PB : 48 cm, LK : 34 cm, LD : 33 cm, LL : 14 cm
 - e. Jenis kelamin : Perempuan
 - f. Penolong : Dokter

3. Pola nutrisi

Ibu mengatakan mau makan-makanan yang diberikan dari rumah sakit dan makan-makanan yang dibawakan oleh keluarga, makan 3 kali sehari, jenis : nasi/bubur, lauk, dan sayur, minum \pm 1,5 liter sehari jenis : air putih.

4. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan sudah BAK menggunakan kateter urine bag, dan ibu BAB.

5. Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur malam hanya tidur 6 jam karena masih merasa nyeri luka bekas jahitan.

6. Personal hygiene

Ibu mengatakan hari ini ibu sudah di mandikan oleh bidan rumah sakit di tempat tidur, ganti baju, dan pembalut.

7. Mobilisasi

Ibu mengatakan sudah bisa miring kanan dan miring kiri tanpa bantuan.

8. Psikologis

a. Ibu mengatakan senang dengan kelahiran anak pertamanya dan sudah siap menjadi orang tua.

b. Suami dan keluarga ikut senang dengan kelahiran anak pertamanya dan juga akan membantu mengurus anaknya.

c. Pengetahuan ibu tentang masa nifas
Pengetahuan ibu tentang masa nifas cukup bagus.

d. Riwayat laktasi

Ibu mengatakan ASI nya sudah mulai keluar dan bayinya sudah mulai menyusu.

Data Objektif (Kamis, 25 Maret 2021, Jam 05.30 WIB)

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum : baik , composmentis

b. Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg

N : 82 x/menit

- S : 36,7°C
- RR : 21 x/menit
- c. Wajah : tidak pucat, tidak edema
- d. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda
- e. Payudara :
- Inspeksi : simetris, putting susu menonjol, ASI sudah keluar
- Palpasi : tidak ada masa/benjolan, pembengkakan.
- f. Abdomen :
- Terdapat luka bekas operasi jahitan bersih, basah, tidak ada perdarahan, dan luka jahitan ditutup perban
- TFU : 2 jari dibawah pusat
- Kontraksi : keras
- g. Genetalia : pengeluaran lochea rubra, warna merah kehitamann, jumlah darah normal.
- h. Ekstermitas
- Atas : tidak edema, kuku tidak pucat
- Bawah : tidak edema, kuku tidak pucat, dan tidak ada varises.

2. Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 25 Maret 2021 Jam 08.00 WIB Ny. Y melakukan pemeriksaan laboratorium post SC dengan hasil hemoglobin 12 gr/dL, dan Hematokrit 37,7 % semuanya dalam keadaan normal.

Analisa

Ny. Y umur 23 tahun P1A0AH1 nifas post SC jam ke-8 dengan keadaan normal.

- Masalah : Ibu mengatakan luka jahitan masih terasa nyeri.
- Kebutuhan : Memberikan KIE tentang kebutuhan pada masa nifas.
- Diagnosa potensial : Tidak ada
- Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (Kamis, 25 Maret 2021, Jam 05.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
05.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi ibu normal yaitu TD 110/70 mmHg, N 82 x/menit, suhu 36,7°C, RR 21 x/menit, kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat, jumlah darah dalam keadaan normal. Evaluasi : Ibu mengatakan mengetahui hasil pemeriksaannya. 2. Menyibin ibu menggunakan air hangat dan mengganti pembalut, dan baju ibu. Evaluasi : Ibu sudah bersih. 3. Memberikan obat asam mefenamat 3x1 dan probion tablet tambah darah 3x. Evaluasi : Ibu sudah diberikan obat. 	Bidan RS
09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu makan makanan yang beranekaragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati seperti nasi, roti, gandum, ikan, ayam, telur, daging, tahu, tempe, sayur dan buah-buahan. Selain itu ibu nifas minum yang cukup pada ibu menyusui 6 bulan pertama sebanyak 14 gelas sehari dan 6 bulan kedua 12 gelas sehari. Evaluasi : Ibu bersedia makan minum yang cukup dan bergizi. 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan pada daerah luka bekas operasi, mandi, ganti baju, dan ganti pembalut setiap harinya minimal 2 kali sehari. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menjaga kebersihannya. 3. Mengajurkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif yaitu selama 6 bulan tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menyusui bayinya selama 6 bulan 4. Memberikan KIE tentang teknik menyusui yang benar yaitu bayi dipangkuan ibu kepala bayi diletakkan pada siku ibu sedangkan tangan ibu menahan bokong bayi, bayi menghadap miring menempel pada perut ibu, rangsang mulut dengan putting susu ibu dengan cara itu bayi akan membuka mulut lebar, setelah mulut bayi terbuka lalu masukan putting susu ibu bayi akan menghisap sampai dengan areola, dagu menempel, tanda menyusui bayi rileks yaitu bayi menyusu tanpa suara. Susui kedua payudara secara bergantian setelah selesai menyusui sendawakan bayi. Evaluasi : Ibu mengerti tentang teknik 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>menyusui yang benar.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu minimal 8 jam selama sehari dengan cara bayi tidur ibu juga ikut tidur. Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup.</p> <p>6. Menganjurkan ibu minum obat yang telah diberikan oleh bidan rumah sakit. Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum obat.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sesuai dengan perintah dokter di RS. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan.</p>	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Kunjungan Nifas II

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. Y UMUR 23
TAHUN P1A0AH1 NIFAS POST SC HARI KE 3 DI RUMAH SAKIT
RACHMA HUSADA BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Sabtu, 27 Maret 2021

Jam pengkajian : 09.00 WIB

Tempat pengkajian : RS Rachma Husada

Data Subjektif (Sabtu, 27 Maret 2021, Jam 09.00 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan. ASI lancar payudara penuh dengan ASI. Sudah mulai melakukan aktivitas secara mandiri, pola nutrisi makan 3 kali sehari jenis : nasi, lauk, dan sayur, minum 10 gelas sehari jenis : air putih, istirahat 4-5 jam, BAK 5-7 kali sehari, BAB 2 hari 1 kali.

Data Objektif (Sabtu, 27 Maret 2021, Jam 09.00 WIB)

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum : baik , composmentis

b. Tanda-tanda vital

TD : 120/80 mmHg

N : 78 x/menit

S : 36,6°C

RR : 20 x/menit

BB : 74 kg

c. Wajah : tidak pucat, tidak edema

d. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

e. Payudara :

Inspeksi : simetris, puting susu menonjol, ASI sudah keluar

Palpasi : tidak ada masa/benjolan, pembengkakan.

f. Abdomen :

Terdapat luka bekas operasi jahitan bersih, basah, tidak ada perdarahan, dan luka jahitan ditutup perban

- TFU : pertengahan pusat dan sympisis
- Kontraksi : keras
- g. Genetalia : pengeluaran lochea sanguinolenta, warna merah kecoklatan, jumlah darah normal.
- h. Ekstermitas
- Atas : tidak edema, kuku tidak pucat
- Bawah : tidak edema, kuku tidak pucat, dan tidak ada varises.

Analisa

Ny. Y umur 23 tahun PIA0AH1 nifas post SC hari ke 3 dalam keadaan normal

- Masalah : Ibu mengatakan tidak ada masalah.
- Kebutuhan : Perawatan luka post SC
- Diagnosa potensial : Tidak ada
- Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (Sabtu, 27 Maret 2021, Jam 09.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa semuanya dalam keadaan normal, yaitu TD 120/80 mmHg, N 78 x/menit, Suhu 36,6 °C, RR 20 x/menit, TFU pertengahan simfisis dan pusat, kontraksi keras, perdarahan dalam jumlah yang normal. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaanya. 2. Melakukan perawatan luka jahitan post SC dengan mengganti perban. Evaluasi : Ibu sudah dilakukan perawatan luka jahitannya. 3. Memberikan ibu obat antibiotik amoxicilin 3x1 dan probion tablet tambah darah 2x1. Evaluasi : Ibu sudah diberikan obat. 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang di PMB Tatik Suprihatin. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang. 	Bidan RS
30 Maret 2021 13.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali atau secara on demand yaitu secara bayi meminta. Evaluasi : Ibu bersedia menyusui bayinya. 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
WIB Via online	<p>2. Mengajarkan ibu tetap menyusui bayinya secara eksklusif yaitu selama 6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menyusui bayinya secara eksklusif.</p> <p>3. Mengajarkan ibu untuk makan-makanan yang bernutrisi yang mengandung karbohidrat, protein, sayur, dan buah-buahan, minum yang cukup yaitu minum sebanyak 14 gelas sehari di 6 bulan pertama menyusui. Evaluasi : Ibu bersedia makan dan minum yang cukup.</p> <p>4. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 8 jam sehari, saat bayi tidur ibu juga ikut tidur. Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup.</p> <p>5. Mengajarkan ibu untuk melanjutkan minum obat yang diberikan dar RS. Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum obat.</p> <p>6. Mengajarkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 9 April 2021. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.</p>	

Kunjungan Nifas III

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. Y UMUR 23
TAHUN P1A0AH1 NIFAS POST SC HARI KE 15 DI PMB TATIK
SUPRIHATIN BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Jumat, 09 April 2021

Jam pengkajian : 08.30 WIB

Tempat pengkajian : RS PMB Tatik Suprihatin

Data Subjektif (Jumat, 09 April 2021, Jam 08.30 WIB)

Ibu mengatakan puting susu sebelah kiri lecet dan perih saat menyusui, ASI lancar payudara penuh dengan ASI. Sudah melakukan aktivitas secara mandiri, pola nutrisi makan 3 kali sehari jenis : nasi, lauk, dan sayur, minum 12 gelas sehari jenis : air putih, istirahat 4-5 jam, BAK 6-7 kali sehari, BAB 2 hari 1 kali.

Data Objektif (Jumat, 09 April 2021, Jam 08.30 WIB)

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum : baik, composmentis

b. Tanda-tanda vital

TD : 120/80

N : 80 x/menit

S : 36,5°C

RR : 20 x/menit

BB : 72 kg

TB : 157 cm

c. Wajah : tidak pucat, tidak edema.

d. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.

e. Payudara

Inspeksi : simetris, puting susu menonjol, puting susu kiri lecet, ASI lancar.

Palpasi : tidak ada massa/benjolan, pembengkakan.

- f. Abdomen : terdapat luka bekas operasi jahitan bersih dan kering, tidak ada perdarahan pada perban, luka jahit ditutup oleh perban. TFU sudah tidak teraba diatas simfisis.
- g. Genetalia : lochea alba, keluar cairan berwarna putih, jumlah yang keluar sedikit.
- h. Extremitas
- Atas : kuku tidak pucat, tidak edema.
- Bawah : kuku tidak pucat, tidak edema, tidak ada varises.

Analisa

Ny. Y umur 23 tahun P1AOAH1 nifas hari ke 15 dalam keadaan normal

Masalah : Ny. Y mengatakan putting susu sebelah kiri lecet.

Kebutuhan : KIE tentang cara mengatasi putting susu lecet.

Diagnosa potensial : Payudara bengkak

Antisipasi : Perawatan putting susu lecet.

Penatalaksanaan (Jumat, 09 April 2021, Jam 08.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa semuanya dalam keadaan normal, yaitu TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, S 36,5 °C, RR 20 x/menit, dan perdarahan normal, TFU sudah tidak teraba. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaanya. 2. Menganjurkan ibu menyusui secara eksklusif yaitu selama 6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan. Evaluasi : Ibu bersedia menyusui secara eksklusif. 3. Memberikan KIE tentang teknik menyusui yang benar yaitu bayi dipangkuan ibu kepala bayi diletakkan pada siku ibu sedangkan tangan ibu menahan bokong bayi, bayi menhadap miring menempel pada perut ibu, rangsang mulut dengan putting susu ibu dengan cara itu bayi akan membuka mulut lebar, setelah mulut bayi terbuka lalu masukan putting susu ibu bayi akan menghisap sampai dengan areola, dagu menempel, tanda menyusui bayi rileks yaitu bayi menyusu tanpa suara. Susui kedua payudara secara bergantian setelah selesai menyusui 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>sendawakan bayi. Evaluasi : Ibu mengerti tentang teknik menyusui yang benar.</p> <p>4. Memberikan KIE tentang pijat oksitosin dan manfaat dari pijat oksitosin, adalah pemijatan tulang belakang pada costa 5-6 sampai scapula untuk merangsang hormon oksitosin memproduksi ASI, dan manfaatnya pijat oksitosin adalah merangsang oksitosin, memperlancar pengeluaran ASI, dan meningkatkan kenyamanan. Evaluasi : Ibu mengetahui pengertian dan manfaat pijat oksitosin.</p> <p>5. Melakukan pijat oksitosin pada ibu dengan langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberitahu kepada ibu tentang tindakan yang akan dilakukan, tujuan maupun cara kerjanya untuk menyiapkan kondisi psikologis ibu. b. Menyiapkan minyak kelapa, handuk, kuris, dan meja, lalu ibu dianjurkan membuka pakaian atas, agar dapat melakukan tindakan lebih efisien. c. Mengantur ibu dalam posisi duduk dengan kepala bersandarkan tangan yang dilipat ke depan. Letakkan tangan yang dilipat dimeja yang ada di depannya, dengan posisi tersebut diharapkan bagian tulang belakang menjadi lebih mudah dilakukan pemijatan. d. Melakukan pemijatan dengan meletakkan kedua ibu jari sisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari tulang belakang. Gerakan tersebut dapat merangsang keluarnya oksitosin yang dihasilkan oleh hiposis posterior. e. Menarik kedua jari yang berada di costa 5-6 menyusuri tulang belakang dengan membnetuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jari. f. Gerakan pemijatan dengan menyusuri garis tulang belakang ke atas kemudia kembali ke bawah. g. Melakukan pemijatan selama 2-3 menit. Evaluasi : Ibu dialkukan pemijatan selama 3 menit dan Ibu mengatakan nyaman dan rileks saat dilakukan pijat oksitosin. <p>6. Memberikan KIE tentang perawatan putting susu lecet, yaitu :</p>	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>a. Mengajarkan ibu agar bayi disusukan terlebih dahulu pada putting yang tidak lecet.</p> <p>b. Mengubah posisi menyusui.</p> <p>c. Mengajarkan ibu mengurangi frekuensi menyusui bagi payudara yang lecet.</p> <p>d. Mengajarkan ibu setelah menyusui bekas ASI tidak perlu dibersihkan tapi diangin-anginkan sebentar agar kering dengan sendirinya karena ASI bermanfaat sebagai anti infeksi.</p> <p>e. Jangan menggunakan sabun, alkohol, atau anti iritan lain untuk membersihkan putting dengan menggunakan kapas DTT.</p> <p>f. Menggunakan baby oil/minyak kelapa pada putting susu.</p> <p>g. Menyusui lebih sering 8-12 kali sehari. Evaluasi : Ibu mengerti tentang perawatan putting susu lecet.</p> <p>7. Mengajarkan ibu istirahat yang cukup minimal 8 jam dalam sehari. Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup</p> <p>8. Memberikan obat untuk mengurangi lecet yaitu amoxicilin 3x1, paracetamol 3x1, vitamin C 3x1, dan salep genoint 3x1 diolesi diputting yang lecet sesudah menyusui bayi. Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum obat.</p> <p>9. Mengajarkan ibu kunjungan ulang jika putting susu masih lecet dan perih. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan Ulang</p>	

Kunjungan Nifas IV

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY. Y UMUR 23
TAHUN P1A0AH1 NIFAS POST SC HARI KE 31 DI RUMAH PASIEN
BANYURAN RT 04 SUMBERAGUNG BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Minggu, 25 April 2021

Jam pengkajian : 12.30 WIB

Tempat pengkajian : Rumah Ny.Y

Data Subjektif (Minggu, 25 April 2021, Jam 12.30 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun, hanya bingung memilih KB yang akan digunakan. ASI lancar, sudah melakukan aktivitas secara mandiri, pola nutrisi makan 3 kali sehari jenis : nasi, lauk, dan sayur, minum 12 gelas sehari jenis : air putih, istirahat 8 jam, BAK 6-7 kali sehari, BAB 2 hari 1 kali.

Data Objektif (Minggu, 25 April 2021, Jam 12.30 WIB)

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum : baik, composmentis

b. Tanda-tanda vital

TD : 120/80 mmHg

N : 78 x/menit

S : 36,6 °C

RR : 20 x/menit

BB : 70 kg

TB : 157 cm

c. Wajah : tidak pucat, tidak edema.

d. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.

e. Payudara

Inspeksi : simetris, putting susu menonjol, ASI lancar.

Palpasi : tidak ada massa/benjolan, pembengkakan.

f. Abdomen : terdapat luka bekas operasi jahitan bersih dan kering, tidak ada perdarahan.TFU sudah tidak teraba dan normal.

- g. Genetalia : Keluar cairan berwarna putih bening, jumlah yang keluar sedikit.
- h. Ektremitas
- Atas : kuku tidak pucat, tidak edema.
- Bawah : kuku tidak pucat, tidak edema, tidak ada varises.

Analisa

Ny. Y umur 23 tahun P1A0AH1 nifas hari ke 31 dala keadaan normal

Masalah : Ny. Y mengatakan tidak ada keluhan apapun.

Kebutuhan : KIE tentang macam-macam KB.

Diagnosa potensial : Tidak ada

Antisipasi : Tidak ada

Penatalaksanaan (Minggu, 25 April 2021, Jam 12.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
12.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa semuanya dalam keadaan normal yaitu, TD 120/80 mmHg, N 78 x/menit, S 36,6°C, RR 20 x/menit, TFU sudah tidak teraba dan normal, pengeluaran cairan vagina normal. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaan pada ibu. 2. Menganjurkan ibu makan-makanan yang bernutrisi dan minum 14 gelas pada ibu menyusui di 6 bulan pertama. Evaluasi : Ibu bersedia makan dan minum. 3. Menganjurkan ibu menyusui bayinya secara eksklusif dan sesering mungkin setiap 2 jam sekali atau secara on demand. Evaluasi : Ibu bersedia menyusui bayinya. 4. Memberikan KIE tentang macam-macam KB yang aman bagi ibu menyusui yaitu KB MAL, KB hormonal yaitu mini pil, suntik progestin, KB AKBK yaitu implant, dan KB AKDR yaitu IUD. Evaluasi : Ibu mengatakan memilih KB IUD. 5. Memberikan KIE tentang KB IUD , yaitu IUD merupakan alat kontrasepsi yang dipasang didalam Rahim ibu berbentuk hurup T yang gunakan untuk mengentalkan lendir serviks, mencegah bertemunya seprma dan ovum, dan memperlambat pergerakan sperma ke ovum. Keunggulan 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>KB IUD yaitu metode jangka panjang, tidak mempengaruhi seksual, tidak mempengaruhi produksi ASI, dapat digunakan segera setelah lahir. Dan kelemahan dari KB IUD yaitu terjadi perubahan siklus haid, haid lebih lama, haid lebih sakit.</p> <p>Evaluasi : Ibu mengetahui tentang KB IUD.</p> <p>6. Memberikan KIE tentang cara penyimpanan ASI didalam kulkas yaitu :</p> <p>a. 3-8 hari suhu 0-5 °C, jangan disimpan dibagian pintu depan, simpan didalam lemari es sampai dengan 24 jam.</p> <p>b. 2 minggu dalam freezer yang di dalam lemari es kulkas 1 pintu, 3-4 bulan dalam freezer yang terpisah dari lemari es kulkas, 12 bulan dengan dingin (<18°C), jangan memasukan kembali dalam freeer.</p> <p>Evaluasi : Ibu mengerti tentang cara penyimpanan ASI.</p> <p>7. Menganjurkan ibu kunjungan ulang jika ada keluhan.</p> <p>Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjngan ulang.</p>	

Dokumentasi Asuhan Bayi Baru Lahir

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR BAYI NY. Y DENGAN
NORMAL DI RUMAH SAKIT RACHMA HUSADA BANTUL
YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Rabu, 24 Maret 2021

Jam pengkajian : 19.40 WIB

Tempat pengkajian : RS Rachma Husada

Identitas bayi

Nama : Bayi Ny Y

Jenis kelamin : Perempuan

Anak ke : 1

Identitas orang tua

Nama : Ny. R

Nama : Tn. I

Umur : 23 Tahun

Umur : 31 Tahun

Suku / Bangsa : Jawa/ Indonesia

Suku/ Bangsa : Jawa/ Indonesia

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Bayuran RT 01, Sumberagung, Jetis, Bantul,

D.I.Yogyakarta

Data Subjektif (Rabu, 24 Maret 2021, Jam 19.40 WIB)

Bayi Ny. Y lahir secara SC atas indikasi kala I lama pukul 18.40 WIB, langsung menangis kuat, gerak aktif, tonus otot baik, nilai apgar score 9/10. Bayi sudah BAK 1 kali dan BAB 1 kali sejak dipindahkan ke ruangan rawat gabung dengan ibu.

Data Objektif (Rabu, 24 Maret 2021, Jam 19.40 WIB)

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Tanda-tanda vital
 - Denyut jantung : 130 x/menit
 - Pernapasan : 45 x/menit
 - Suhu : 36,7 °C
- c. Antropometri
 - Berat badan : 3500 gram
 - Panjang badan : 48 cm
 - Lingkar kepala : 34 cm
 - Lingkar dada : 33 cm
 - Lingkar lengan : 14 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : bentuk normal, tidak ada kelainan, tidak ada trauma persalinan seperti cepal hematoma, caput succedaneum, tidak ada molase.
- b. Kulit : kemerahan, ada vernik caseosa sedikit, adanya lanugo
- c. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.
- d. Hidung : bentuk normal, bersih, tidak ada secret. Terdapat sekat hidung.
- e. Telinga : simetris, terdapat daun telinga, daun telinga sudah membentuk sempurna, tidak ada perlekatan telinga.
- f. Mulut : bersih, terdapat langit-langit pada mulut, tidak ada kelainan seperti labioskizis, labiopalatokizis.
- g. Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid.
- h. Abdomen : simetris, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada kelainan seperti anfolakel.
- i. Punggung : simetris, tidak ada kelainan seperti spina bifida.

- j. Genetalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat klistoris, lubang pada uretra dan vagina.
- k. Anus : terdapat lubang anus.
- l. Ekstremitas : simetris, jari-jari lengkap, gerakan aktif, tidak ada fraktur.

Analisa

By Ny. Y cukup bulan umur 1 jam dengan normal

Masalah : tidak ada masalah

Kebutuhan : pemberian salep mata dan injeksi vitamin K

Penatalaksanaan (Rabu, 24 Maret 2021, Jam 19.40 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.40 WIB	<ol style="list-style-type: none"> memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu HR 130 x/menit, RR 45 x/enit, S 36,7°C, BB 3500 gram, Pb 48 cm. hasil pemeriksaan fisik dari kepala sampai ujung kaki semuanya dalam keadaan normal. Evaluasi : Ibu dan keluarga mengetahui hasil pemeriksaannya. Membersihkan tubuh bayi dan mengganti pakaian bersih dan hangat bayi. Evaluasi : Bayi sudah dalam keadaan bersih dan hangat. Memberikan salep mata di kedua mata untuk mencegah terjadinya infeksi mata. Evaluasi : Salep sudah diberikan. Memberikan injeksi vitamin K pada paha kiri 1/3 anterolateral bayi secara IM dengan dosis 0,5 ml. Evaluasi : Injeksi vitamin K sudah diberikan. Memindahkan bayi untuk rawat gabung dengan ibunya. Evaluasi : bayi dan ibu sudah rawat gabung. 	Bidan RS
20.30 WIB Via online	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan KIE pada ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dan kebersihan bayi, hindari bayi dari paparan tempat yang dingin, dan orang yang mengalami batuk, pilek, dan demam. Evaluasi : Ibu bersedia menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif yaitu selama 6 bulan tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menyusui 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>bayinya.</p> <p>3. Memberikan KIE tentang tanda-tanda bahaya pada bayi yaitu, bayi tidak mau menyusu, bayi muntah, bayi bernapas cepat lebih dari 60 x/menit, terdapat tarikan dinding dada, bayi merintih, suhu tubuh $<33,5\text{ }^{\circ}\text{C}$ atau $>37,5^{\circ}\text{C}$, mata keluar nanah, pusar kemerahan sampai dinding perut atau bernanah, kuning pada seluruh tubuh, terdapat darah dalam tinja, bayi tampak gelisah dan rewel, bila terdapat tanda bahaya tersebut segera lapor ke tenaga kesehatan.</p> <p>Evaluasi : Ibu mengerti tanda bahaya pada bayi.</p>	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Dokumentasi Asuhan Neonatus

Kunjungan Neonatus I

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR BAYI NY. Y UMUR
12 JAM DENGAN NORMAL DI RUMAH SAKIT RACHMA
HUSADA BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Kamis, 25 Maret 2021

Jam pengkajian : 09.30 WIB

Tempat pengkajian : RS Rachma Husada

Identitas bayi

Nama : Bayi Ny Y

Tanggal lahir : Rabu, 24 Maret 2021

Pukul : 18.40 WIB

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 12 jam

Identitas orang tua

Nama : Ny. R

Nama : Tn. I

Umur : 23 Tahun

Umur : 31 Tahun

Suku / Bangsa : Jawa/ Indonesia

Suku/ Bangsa : Jawa/ Indonesia

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Bayuran RT 01, Sumberagung, Jetis, Bantul,
D.I. Yogyakarta

Data Subjektif (Kamis, 25 Maret 2021, Jam 06.30 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, tali pusat belum kering, bayi mau menyusu setiap 2 jam sekali, tidak ada masalah dalam menyusu, pola istirahat baik, BAK dan BAB lancar.

Data Objektif (Kamis, 25 Maret 2021, Jam 06.30 WIB)

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Tanda-tanda vital
 - Denyut jantung : 130 x/menit
 - Pernapasan : 48 x/menit
 - Suhu : 36,6 °C
- c. Antropometri
 - Berat badan : 3500 gram
 - Tinggi badan : 48 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : bentuk normal, tidak ada kelainan, tidak ada trauma persalinan seperti cephal hematoma, caput succedaneum, tidak ada molase.
- b. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.
- c. Hidung : bentuk normal, bersih, tidak ada secret. Terdapat sekat hidung.
- d. Telinga : simetris, terdapat daun telinga, daun telinga sudah membentuk sempurna, tidak ada perlekatan telinga.
- e. Mulut : bersih, terdapat langit-langit pada mulut, tidak ada kelainan seperti labioskizis, labiopalatokizis.
- f. Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid.
- g. Abdomen : simetris, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada kelainan seperti anfolakel.
- h. Punggung : simetris, tidak ada kelainan seperti spina bifida.
- i. Genitalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat klistoris, lubang pada uretra dan vagina.
- j. Anus : terdapat lubang anus.
- k. Ekstremitas : simetris, jari-jari lengkap, gerakan aktif, tidak ada fraktur.

Analisa

Bayi Ny. Y umur 12 jam dengan normal.

Masalah : Tidak ada masalah.

Kebutuhan : memandikan bayi dan imunisasi HB0

Penatalaksanaan (Kamis, 25 Maret 2021, Jam 06.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
06.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu yaitu, HR 120 x/menit, RR 48 x/menit, S 36,6 °C, BB 3500 gram, pemeriksaan fisik dari kepala sampai ujung kaki semuanya dalam keadaan normal. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya bayinya. 2. Memandikan bayi dengan tetap menjaga kehangatannya. Evaluasi : Bayi sudah dimandikan. 3. Melakukan penyuntikan imunisasi HB0 di paha kanan bayi secara IM dengan dosis 0,5 ml. Evaluasi : Bayi sudah diberikan imunisasi HB0 	Bidan RS
09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif yaitu memberikan ASI selama 6 bulan pertama tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya. Evaluasi : Ibu bersedia menyusui bayinya selama 6 bulan. 2. Memberikan KIE tentang manfaat ASI yaitu menguatkan sistem imun bayi mencegah terserang penyakit, membantu pertumbuhan berat badan bayi dan perkembangan otak bayi, dan manfaat lainya yaitu memperkuat hubungan ibu dan bayinya, selain itu manfaat bagi ibu yaitu untuk mempercepat proses pemulihan bisa digunakan sebagai KB alami yaitu metode MAL dan menurunkan berat badan. Evaluasi : Ibu mengerti tentang manfaat ASI. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin setiap 2 jam sekali atau secara on demand atau bayi meminta. Evaluasi : Ibu bersedia menyusui sesering mungkin. 4. Menganjurkan ibu untuk memeriksakan 	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	bayinya sesuai kunjungan yang telah dianjurkan dari rumah sakit. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus II

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR BAYI NY. Y UMUR 6
HARI DENGAN NORMAL DI RUMAH SAKIT RACHMA
HUSADA BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Selasa, 30 Maret 2021
Jam pengkajian : 09.30 WIB
Tempat pengkajian : RS Rachma Husada

Identitas bayi

Nama : Bayi Ny Y
Tanggal lahir : Rabu, 24 Maret 2021
Pukul : 18.40 WIB
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 6 hari

Data Subjektif (Selasa, 30 Maret 2021, Jam 09.30 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, tali pusat belum kering, bayi mau menyusu setiap 2 jam sekali, tidak ada masalah dalam menyusu, pola istirahat baik, BAK dan BAB lancar.

Data Objektif (Selasa, 30 Maret 2021, Jam 09.30 WIB)

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : baik
- b. Tanda-tanda vital
 - Denyut jantung : 125 x/menit
 - Pernapasan : 47 x/menit
 - Suhu : 36,6 °C
- c. Berat badan : 3300 gram
 - Tinggi badan : 48,5 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : bentuk normal, tidak ada kelainan, tidak ada trauma persalinan seperti cepal hematoma, caput succedaneum, tidak ada molase.
- b. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.
- c. Hidung : bentuk normal, bersih, tidak ada secret. Terdapat sekat hidung.
- d. Telinga : simetris, terdapat daun telinga, daun telinga sudah membentuk sempurna, tidak ada perlekatan telinga.
- e. Mulut : bersih, terdapat langit-langit pada mulut, tidak ada kelainan seperti labioskizis, labiopalatokizis.
- f. Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid.
- g. Abdomen : simetris, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada kelainan seperti anfolakel, tali pusat bersih dan basah.
- h. Punggung : simetris, tidak ada kelainan seperti spina bifida.
- i. Genitalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat klistoris, lubang pada uretra dan vagina.
- j. Anus : terdapat lubang anus.
- k. Ekstremitas : simetris, jari-jari lengkap, gerakan aktif, tidak ada fraktur.

Analisa

Bayi Ny. Y umur 6 hari dengan normal

Masalah : Tidak ada masalah

Kebutuhan : Perawatan tali pusat dirumah

Penatalaksanaan (Selasa, 30 Maret 2021, Jam 09.30 WIB)

Jam	penatalaksanaan	Paraf
09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu yaitu KU baik, HR 125 x/menit, RR 47x/menit, S 36,6°C, BB 3300 gram, TB 48,5 cm berat badan bayi turun karena masih proses adaptasi dalam menyusui. Evaluasi : Ibu mengetahui keadaan bayinya. 2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya 	Bidan RS

Jam	penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	<p>sesering mungkin setiap 2 jam sekali atau secara on demand. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menyusui.</p> <p>1. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat yaitu dengan cara jangan membiarkan apapun pada tali pusat, rawat tali pusat terbuka dan kering, bila tali pusat kotor atau basah cuci dengan air bersih dan sabun mandi lalu keringkan dengan kain bersih. Evaluasi : Ibu mengerti tentang perawatan tali pusat.</p> <p>2. Mengajarkan ibu menyusui sesering mungkin yaitu minimal 2 jam sekali atau secara on demand/ secara bayi meminta agar berat badan bayi terus bertambah dan gizi bayi tercukupi. Evaluasi : Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin.</p> <p>3. Memberikan KIE tentang manfaat pemberian ASI bagi ibu dan bayi yaitu sehat, praktis dan tidak butuh biaya, meningkatkan kekebalan alamiah pada bayi, mencegah perdarahan pada masa nifas, menjalin kasih sayang ibu dan bayi, dan mencegah kanker payudara. Evaluasi : Ibu mengerti tentang manfaat pemberian ASI.</p> <p>4. Mengajarkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 09 April 2021 untuk melakukan imunisasi BCG. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.</p>	Anisa

Kunjungan Neonatus III

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR BAYI NY. Y UMUR
16 HARI DENGAN NORMAL DI PMB TATIK SUPRIHATIAN
BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal pengkajian : Jumat, 09 April 2021
Jam pengkajian : 08.00 WIB
Tempat pengkajian : PMB Tatik Suprihatin

Identitas bayi

Nama : Bayi N
Tanggal lahir : Rabu, 24 Maret 2021
Pukul : 18.40 WIB
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 16 hari

Data Subjektif (Jumat, 09 April 2021, Jam 08.00 WIB)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya bayi mau menyusu setiap 2 jam sekali, tidak ada masalah dalam menyusu, pola istirahat baik, BAK dan BAB lancar.

Data Objektif (Jumat, 09 April 2021, Jam 08.00 WIB)

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Tanda-tanda vital :
 - Denyut jantung : 120 x/menit
 - Pernapasan : 46 x/menit
 - Suhu : 36,7 °C
- c. Berat badan : 3800 gram
- d. Tinggi badan : 50 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : bentuk normal, tidak ada kelainan, tidak ada trauma persalinan seperti cepal hematoma, caput succedaneum, tidak ada molase.
- b. Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.
- c. Hidung : bentuk normal, bersih, tidak ada secret. Terdapat sekat hidung.
- d. Telinga : simetris, terdapat daun telinga, daun telinga sudah membentuk sempurna, tidak ada perlekatan telinga.
- e. Mulut : bersih, terdapat langit-langit pada mulut, tidak ada kelainan seperti labioskizis, labiopalatokizis.
- f. Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid.
- g. Abdomen : simetris, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada kelainan seperti anfolakel, tali pusat bersih, kering, dan sudah lepas pada hari ke 10.
- h. Punggung : simetris, tidak ada kelainan seperti spina bifida.
- i. Genitalia : bentuk normal, labia mayora menutupi labia minora, terdapat klistoris, lubang pada uretra dan vagina.
- j. Anus : terdapat lubang anus.
- k. Ekstremitas : simetris, jari-jari lengkap, gerakan aktif, tidak ada fraktur.

Analisa

Bayi N umur 25 hari dengan normal

Masalah : Tidak ada

Kebutuhan : Imunisasi BCG

Penatalaksanaan (Jumat, 09 April 2021, Jam 08.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.00 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa bayinya dalam keadaan normal, yaitu HR 120 x/menit, S 36,7 °C, RR 46 x/menit, berat 3800 gram, Tb 50 cm, hasil pemeriksaan fisik dari ujung kepala sampai ujung kaki	Anisa

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
25 April 2021 13.30 WIB	<p>dalam keadaan normal. Evaluasi : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya.</p> <p>2. Memberikan KIE tentang imunisasi BCG yaitu tujuannya untuk mencegah penyakit tuberculosis yang akan disuntikan dilengan kanan secara intra cutan dengan dosis 0,05 ml, dan akan timbul KIPI yaitu adanya gelembung setelah disuntikan Evaluasi : Ibu mengetahui tentang imunisasi BCG.</p> <p>3. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan disuntikan dilengan kanan di bawah kulit. Evaluasi : Ibu mengetahuinya.</p> <p>4. Menyuntikan imunisasi BCG di lengan kanan secara IC dengan dosis 0,05 ml. Evaluasi : Bayi sudah diberikan imunisasi BCG.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 28 Mei 2021 untuk imunisasi polio 1 dan pentavalen 1. Evaluasi : Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.</p> <p>1. Memberikan KIE tentang manfaat pijat bayi, yaitu untuk membuat bayi semakin tenang, meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, meningkatkan efektivitas istirahat (Tidur) bayi, meningkatkan konsentrasi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, dan meningkatkan produksi ASI. Evaluasi : Ibu mengetahui manfaat pijat bayi.</p> <p>2. Melakukan pijat bayi dengan mempersiapkan ruangan yang nyaman, dan bersih, menyiapkan baby oil/minyak kelapa.</p> <p>a. Kaki</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perahan cara india 2) Perahan cara swedia 3) Telapak kaki 4) Jari 5) Punggung kaki 6) Gerakan menggulung 7) Gerakan akhir <p>b. Perut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengayuh pedal sepeda 2) Menekan perut 3) Bulan-matahari 4) Jam 5) Gerakan I Love You 6) Gelembung 	

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
	<p>c. Dada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jantung besar 2) Kupu-kupu 3) Kecil 4) Burung kecil <p>d. Tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perahan cara india 2) Perahan cara swedia 3) Telapak tangan 4) Jari 5) Gerakan menggulung <p>Evaluasi : Bayi sudah dipijat kaki, perut, dada, dan lengan, tidak semuanya Karena bayi rewel.</p> <p>Dilakukan evaluasi pada tanggal 27 April 2021 secara daring via whatsapp ibu mengatakan setelah di pijat By. N tidur dengan nyenyak dan tidak mudah rewel.</p>	